

ABSTRAK

Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu daerah dari Provinsi Aceh. Kekayaan budaya yang dimiliki Suku Singkil menjadi salah satu jati diri dan identitas bagi masyarakatnya. Salah satunya adalah Pakaian adat yang dipakai dalam pesta perkawinan Suku Singkil di Kabupaten Aceh singkil. Makna simbolik yang terdapat dalam pakaian adat suku Singkil tidak lepas kaitanya dengan nilai agama, norma dan juga nilai kehidupan. Keberadaan pakaian adat ini tercipta karena ada sejarah di dalamnya. Untuk itu perlu dikaji bagaimana makna simbolik pakaian adat dalam pesta perkawinan Suku Singkil di Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana bentuk pakaian adat dan makna simbolik pakaian adat dalam pesta perkawinan di Suku Singkil. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pakaian adat khas Suku Singkil berbentuk jubah berwarna merah dan memiliki kemiripan dengan pakaian orang Arab. Pakaian ini lazim dipakai pada masyarakat Suku Singkil daerah aliran sungai yaitu Simpang Kanan dan Simpang Kiri. Pakaian untuk mempelai laki-laki disebut dengan pakaian Mempule dan untuk perempuan disebut dengan pakaian Sanggul. Terdapat Jujung Naga dan Bunga Mekhaleh di bagian kepala pengantin pria dimaknai sebagai pelindung dan melambangkan keluarga. Pakaian pengantin perempuan terdiri dari baju kurung dan rok merah, dihiasi emas melambangkan keindahan dan kehormatan. Pakaian adat Batabu dipakai masyarakat Singkil Pesisir dalam acara pernikahan, memiliki kemiripan dengan pakaian adat Sumatera Barat. Pakaian pengantin pria disebut dengan pakaian Batabu dan pakaian untuk pengantin perempuan disebut dengan pakaian Goyang-goyang. Makna simbolik yang terdapat pada pakaian Batabu dan Goyang-goyang memiliki makna keindahan dan kemewahan, kebijaksanaan dan memiliki jiwa tanggung jawab dalam melindungi. Masyarakat Singkil percaya bahwa memakai banyak perhiasan mendoakan bagi kedua pengantin memiliki rezeki berlimpah layaknya seperti Datuk yang kaya raya.

Kata kunci : *Makna Simbolik, Pakaian Adat, Suku Singkil*

ABSTRACT

Aceh Singkil Regency is one of the regions of Aceh Province. The cultural richness of the Singkil Tribe has become a form of identity for their people. One of them is the traditional clothing worn at wedding parties of the Singkil tribe in Aceh Singkil Regency. The symbolic meaning contained in the traditional clothing of the Singkil tribe cannot be separated from religious values, norms and also the values of life. The existence of this traditional clothing was created because there is history in it. For this reason, it is necessary to study the symbolic meaning of traditional clothing at the Singkil Tribe wedding party in Aceh Singkil Regency. This research aims to find out what the original traditional clothing looks like and the symbolic meaning of traditional clothing at wedding parties in the Singkil Tribe. The research method used is qualitative descriptive research. The results of this research show that the typical traditional clothing of the Singkil tribe is in the form of a red robe and is similar to Arab clothing. This clothing is commonly worn by the Singkil Tribe people in the river basin areas, namely Simpang Kanan and Simpang Kiri. The clothes for the groom are called Mempule clothes and for the women they are called Sanggul clothes. There are Jujung Naga and Mekhaleh flowers on the groom's head which are interpreted as protectors and symbolize family. The bride's clothing consists of a baju baju rung and a red skirt, decorated with gold, symbolizing beauty and honor. The Batabu traditional clothing is worn by the Singkil Pesisir people at weddings, similar to the traditional clothing of West Sumatra. The groom's clothes are called Batabu clothes and the clothes for the bride are called Goyang-goyang clothes. The symbolic meaning contained in Batabu and Goyang-goyang clothing means beauty and luxury, wisdom and having a spirit of responsibility in protecting. The Singkil people believe that wearing lots of jewelry will pray for the bride and groom to have abundant fortune like a rich Datuk.

Keywords: Symbolic Meaning, Traditional Clothing, Singkil Tribe